

## ABSTRACT

**Rastari, Kadek Lelyana** (2023), *YouTube Videos Used by Native English-Speaking Teachers in an International Elementary School: An Analysis of Implementation, Choice, Challenges, and Mitigation*. Thesis, English Language Education, Postgraduate Program, Universitas Pendidikan Ganesha.

This thesis has been approved and examined by Supervisor I: Prof. Dr. I Nyoman Adi Jaya Putra, M.A., and Supervisor II: Prof. Dr. Ni Komang Arie Suwastini, S.Pd., M.Hum.

*Keywords:* Audiovisual media, YouTube videos, native English-speaking teachers.

Nowadays, integrating Social Networking Sites into language classrooms has given a wide range of benefits in English language teaching and learning. Among the number of existing Social Networking Site platforms, the current research puts interest in YouTube due to its increasing popularity and potential to provide students and teachers with rich educational sources. This study employed a descriptive qualitative study following Miles et al (2014) consisting of (1) data condensation, (2) data display, and (3) conclusion drawing/verification. This study aimed to explore how YouTube videos are implemented by native English-speaking teachers in an international elementary school including criteria used for selecting YouTube videos, challenges faced, and mitigation. The data were analyzed according to Brame's (2016) principles and guidelines for effective educational videos. There were five English teachers who taught Year 1 to Year 4 participated in this study. Classroom observation, interviews, and questionnaires were conducted to collect the data. The findings showed that the teachers have implemented all the teaching phases in incorporating YouTube videos into their respective classrooms starting from preparing the material, designing the activity, activity introduction, main activity, assessment, and follow-up. It was revealed that these teachers used their preferences in performing the criteria for selecting effective educational YouTube videos in their teaching practices by considering the three elements such as cognitive loads, student engagement, and active learning. Interestingly, the data showed that these teachers have not found many severe challenges when implementing YouTube videos. The biggest challenges faced were related to the time spent in preparation and ads when accessing YouTube videos. However, it was revealed that these teachers encountered interesting mitigation to tackle the challenges faced when using YouTube videos which can be categorized as pre-class, in-class, and post-class mitigation. The findings of the study supported the use of YouTube videos in language classrooms as valuable learning resources. Thus, the research implies that to successfully integrate YouTube videos into teaching practices, it is critical to set up goals and combine the available resources and strategies most effectively and efficiently to achieve the targeted learning objectives.

## ABSTRAK

*Kata-kata kunci:* Media Audiovisual, Video-video YouTube, Guru Penutur Bahasa Inggris.

Saat ini, pengintegrasian Situs Jejaring Sosial ke dalam kelas bahasa telah memberikan berbagai manfaat dalam pengajaran dan pembelajaran Bahasa Inggris. Dari sekian Situs Jejaring Sosial yang tersedia, penelitian ini berfokus pada YouTube karena popularitasnya yang semakin meningkat dan potensinya dalam menyediakan sumber pendidikan bagi siswa maupun guru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif berdasarkan Miles dkk (2014) yang meliputi (1) data kondensasi, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana video YouTube diterapkan oleh guru penutur asli Bahasa Inggris di sekolah dasar internasional termasuk kriteria yang digunakan untuk memilih video YouTube, tantangan yang dihadapi, dan mitigasi yang diambil. Data dianalisis menurut teori Brame (2016) tentang pedoman video pendidikan yang efektif. Terdapat lima guru Bahasa Inggris yang mengajar Kelas 1 sampai Kelas 4 yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Observasi kelas, wawancara, dan kuesioner digunakan sebagai metode pengambilan data. Temuan menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan seluruh tahapan pengajaran dalam mengintegrasikan video YouTube ke dalam kelasnya masing-masing yang meliputi persiapan materi, perancangan kegiatan, pengenalan kegiatan, kegiatan inti, penilaian, dan tindak lanjut. Temuan mengungkapkan bahwa para guru ini menggunakan preferensi mereka dalam menggunakan kriteria pemilihan video YouTube pendidikan yang efektif dalam praktik pengajaran mereka dengan mempertimbangkan tiga elemen yakni beban kognitif, keterlibatan siswa, dan pembelajaran aktif. Menariknya, data menunjukkan bahwa para guru tersebut tidak menemukan banyak tantangan berat saat mengimplementasikan video YouTube. Tantangan terbesar yang dihadapi hanya terkait dengan waktu persiapan dan banyaknya iklan saat mengakses video YouTube. Namun, penelitian mengungkapkan bahwa para guru ini menemukan mitigasi menarik untuk mengatasi tantangan yang dihadapi saat menggunakan video YouTube yang dapat dikategorikan sebagai mitigasi sebelum kelas, di dalam kelas, dan pasca kelas. Temuan penelitian ini mendukung penggunaan video YouTube dalam kelas bahasa sebagai sumber belajar yang bermakna. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa keberhasilan pengintegrasian video YouTube ke dalam praktik pengajaran sangatlah penting untuk menetapkan tujuan pembelajaran dan menggabungkan ketersediaan sumber daya serta strategi secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan.